

**PERAN *CLUB* MOTOR SEBAGAI MITRA POLRI
DALAM MEMELIHARA DAN MEMBINA
KETERTIBAN LALU LINTAS
(Studi kasus *club* motor Yamaha Vixion *Club* Indonesia *Chapter* Wonogiri)**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



CANDRA RAHMA PURNAMA

A 220100112

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos I Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417
Fax. 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : **Danang Tunjung Laksono, S.Pd.,M.Pd.**

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : **CANDRA RAHMA PURNAMA**

NIM : **A 220100112**

Program Studi : **FKIP**

Judul Skripsi : **PERAN *CLUB* MOTOR SEBAGAI MITRA POLRI
DALAM MEMELIHARA DAN MEMBINA KETERTIBAN
LALU LINTAS (Studi kasus *club* motor Yamaha Vixion
Club Indonesia Chapter Wonogiri)**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Desember 2014

Pembimbing



Danang Tunjung Laksono, S.Pd.,M.Pd.

ABSTRAK

PERAN *CLUB* MOTOR SEBAGAI MITRA POLRI DALAM MEMELIHARA DAN MEMBINA KETERTIBAN LALU LINTAS (Studi Kasus *club* motor Yamaha Vixion *Club* Indonesia *Chapter* Wonogiri)

Candra Rahma Purnama, A220100112, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan bentuk dan manfaat kerjasama antara *club* motor dengan Polri dalam memelihara dan membina ketertiban lalu lintas di Kabupaten Wonogiri. Latar belakang penelitian yaitu masih banyaknya kasus pelanggaran ketertiban lalu lintas yang marak terjadi serta mendiskripsikan kegiatan Yamaha Vixion *Club* Indonesia *Chapter* Wonogiri. Penelitian ini menggunakan sumber data meliputi narasumber atau informan, tempat dan aktivitas, serta arsip maupun dokumen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument observasi, dokumentasi dan wawancara. Keabsahan data menggunakan dua macam triangulasi, yang pertama triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data. Penelitian menggunakan teknik analisis data model interaktif melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini bentuk peran club motor sebagai mitra Polri dalam memelihara dan membina ketertiban lalu lintas di Wonogiri berdasarkan indikator memelihara dan menjaga ketertiban lalu lintas dapat dilihat bahwa anggota YVCI RG bertanggung jawab menjalankan kewajiban tertib berlalu lintas, memiliki kesadaran pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas, membantu pengaturan lalu lintas dan angkutan jalan, menjalankan pengawasan lalu lintas dan angkutan jalan. Manfaat memelihara dan membina dapat dilihat bahwa anggota dalam berkegiatan dapat menjadi tauladan pelopor tertib berlalu lintas, bertindak sopan di jalan raya, mengutamakan keselamatan diri sendiri dan pengendara lain.

Kata Kunci: *Peran, Club Motor, Mitra Polri, Ketertiban, dan Lalu lintas*

PENDAHULUAN

Pelanggaran ketertiban lalu lintas di Indonesia semakin memprihatinkan, tercatat dalam kurun waktu tahun 2013 telah terjadi ribuan kasus kecelakaan Pelanggaran lalu lintas yang sering terjadi yaitu, tidak memiliki Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK), tidak memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM), tidak membawa Surat Izin Mengemudi (SIM), tidak memakai helm standar SNI bagi pengemudi dan pembonceng motor, melanggar lampu lalu lintas, melanggar Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB), menggunakan HP/SMS saat berkendara, tidak memiliki spion, klakson, lampu depan dan belakang, dl.

Pelanggaran yang sering terjadi didominasi oleh para pengendara bermotor. Ada beberapa hal yang menyebabkan terjadinya pelanggaran lalu lintas, diantaranya yaitu: 1) ketidaktahuan pengendara tentang aturan lalu lintas, 2) ketidak sadaran para pengendara berlalu lintas dengan santun, 3) ketidaksadaran berlalu lintas juga dapat dilihat dari model pengendara motor yang tergabung dalam komunitas *club* motor.

Maraknya komunitas atau perkumpulan yang mengatasnamakan sebagai *club* motor menimbulkan gengsi antar individu menyebabkan munculnya dampak pelanggaran ketertiban berlalu lintas para anggotanya. Dampak pelanggaran yang sering terjadi dalam *club* motor adalah masih ditemukannya anggota yang belum mematuhi aturan yang berlaku, contohnya masih memakai satu spion, dan menggunakan knalpot bersuara keras. Permasalahan ini bertentangan dalam Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yang berisi aturan dalam sebuah *club* motor.

Realita yang terlihat mengisyaratkan bahwa komunitas motor atau club motor kadang melakukan pelanggaran berlalu-lintas. Namun demikian, masih ada beberapa komunitas atau *club* motor yang mengedepankan aturan dalam berkendara, club motor yang dimaksud adalah Yamaha Vixion *Club* Indonesia *Chapter* Wonogiri (YVCI RG). Yamaha Vixion *Club* Indonesia *Chapter* Wonogiri (YVCI RG) merupakan wadah berkumpulnya para pengguna motor dengan merk Yamaha Vixion.

Yamaha Vixion *Club* Indonesia *Chapter* Wonogiri (YVCI RG) sendiri merupakan organisasi *club* motor yang telah berdiri selama 4 tahun tepatnya sejak tanggal 28 Maret 2011 beranggotakan 40 *member* bertempat sekretariat di Jl. Diponegoro No 33 Wonoboyo, Wonogiri. Struktur pengurus inti yang terkoordinasi dengan baik terdiri dari: 1) Penasehat, 2) Ketua Umum, 3) Ketua Harian, 4) Sekretaris, 5) Bendahara, 6) Humas, 7) Tata tertib, 8) Keamanan, 9) Koordinator Wilayah (Kota, Barat, Timur, Selatan).

Isi AD/ART yang ada di organisasi Yamaha Vixion *Club* Indonesia mengisyaratkan bahwa para anggota wajib menggunakan perlengkapan aman berkendara saat berkendara. AD/ART yang telah ditetapkan serta penjalinan kerjasama yang baik antara pihak kepolisian dengan Yamaha Vixion *Club* Indonesia *Chapter* Wonogiri (YVCI RG) diharapkan mampu memberikan contoh positif melalui kampanye *Safety Riding* (SR). *Safety Riding* (SR) merupakan usaha meminimalisasi resiko kecelakaan saat berkendara (motor) yang dapat dilakukan oleh pengendara (*biker*) dengan menambah APD (Alat Pelindung Diri) dan meningkatkan keahlian berkendara. *Safety riding* merupakan cara berkendara

yang mengutamakan keselamatan dan kenyamanan pengendara dengan bentuk *preventif* dalam menghadapi keadaan di jalan, yang secara tidak langsung juga mempengaruhi keselamatan dan kenyamanan terhadap lingkungan sekitarnya.

Memelihara dan membina ketertiban berlalu lintas merupakan upaya pemerintah dalam mewujudkan kelancara dalam berlalu lintas. Ketertiban dalam berlalu lintas angkutan jalan diatur secara tegas dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pasal 1 ayat (32) yang menyatakan bahwa, “Ketertiban Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan berlalu lintas yang berlangsung secara teratur sesuai dengan hak dan kewajiban setiap Pengguna Jalan”.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini di sekretariat Yamaha Vixion *Club* Indonesia *Chapter* Wonogiri (YVCI RG) dan lalu lintas di wilayah Polres Wonogiri penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena analisis datanya non-statistik dan mempertimbangkan asumsi atau pendapat orang lain yang biasa disebut dengan narasumber. Subjek dalam penelitian ini adalah penanggung jawab *club*, ketua *chapter*, kasatlantas Polres wonogiri, dan masyarakat Kabupaten Wonogiri Objek dalam penelitian ini adalah bentuk dan manfaat kerjasama antara Yamaha Vixion *Club* Indonesia *Chapter* Wonogiri dengan Polri dalam memelihara dan membina ketertiban lalu lintas di Kabupaten Wonogiri. Bentuk dan manfaat kerjasama dipotret berdasarkan indikator menyatakan apa adanya, tidak curang, dan mengikuti peraturan yang berlaku. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagaimana sesuai dengan patokan teori di atas adalah narasumber, tempat, lokasi, dan dokumentasi. Sesuai dengan karakteristik penelitian ini, maka teknik

pengumpulan data adalah menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan model analisis interaktif.

HASIL PENELITIAN

Pada sub bab ini akan dibahas temuan penelitian yang didapat, untuk selanjutnya dihubungkan dengan beberapa kajian teori tentang peran *club* motor sebagai mitra Polri dalam memelihara dan membina ketertiban lalu lintas.

1. Bentuk Kerjasama Antara Yamaha Vixion *Club* Indonesia *Chapter* Wonogiri dengan Polri dalam Memelihara dan Membina Ketertiban Lalu Lintas Di Kabupaten Wonogiri

Berdasarkan analisis data dari beberapa hasil wawancara dan pencatatan dokumen yang telah dilakukan, bentuk kerjasama antara Yamaha Vixion *Club* Indonesia *Chapter* Wonogiri dengan Polri dalam memelihara dan membina ketertiban lalu lintas di Kabupaten Wonogiri.

Merujuk dari hasil wawancara dengan ketua, anggota Yamaha Vixion *Club* Indonesia *Chapter* Wonogiri, Satlantas Polres Wonogiri dan masyarakat dapat dikatakan bahwa *club* motor Yamaha Vixion *Club* Indonesia *Chapter* Wonogiri sebagai mitra Polri telah memelihara dan membina ketertiban berlalu lintas. Didalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh para anggota *club* motor Yamaha Vixion *Club* Indonesia *Chapter* Wonogiri bersama Polri telah mencerminkan sikap menjalankan kewajiban mentaati peraturan berlalu lintas dengan tujuan mengurangi angka kecelakaan di jalan. Memiliki kesadaran menyadari pentingnya

mematuhi peraturan lalu lintas di jalan raya, Pengaturan lalu lintas dan angkutan jalan, Pengawasan lalu lintas dan angkutan jalan.

Kutipan Undang-Undang Republik Indonesia No 22 Tahun 2009 pasal 1 ayat (32) dapat disimpulkan bahwa indikator dari menjaga lalu lintas antara lain:

- 1) Menjalankan kewajiban mentaati peraturan berlalu lintas dengan tujuan mengurangi angka kecelakaan di jalan.
- 2) Memiliki kesadaran menyadari pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas di jalan raya.
- 3) Pengaturan lalu lintas dan angkutan jalan.
- 4) Pengawasan lalu lintas dan angkutan jalan.

Bahwasanya berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan ketua, anggota *Yamaha Vixion Club Indonesia Chapter Wonogiri*, Satlantas Polres Wonogiri dan masyarakat dapat dikatakan bahwa semua club motor *Yamaha Vixion Club Indonesia Chapter Wonogiri* sebagai mitra Polri telah memelihara dan membina ketertiban berlalu lintas.

Berdasarkan analisis di atas maka keterkaitan antara temuan studi dengan kajian teori dapat disimpulkan bahwa dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh para anggota *club* motor *Yamaha Vixion Club Indonesia Chapter Wonogiri* bersama Polri telah mencerminkan sikap menjalankan kewajiban mentaati peraturan berlalu lintas dengan tujuan mengurangi angka kecelakaan di jalan, memiliki kesadaran menyadari pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas di jalan raya, pengaturan lalu lintas dan angkutan jalan, pengawasan lalu lintas dan

angkutan jalan. (Kutipan Undang-Undang Republik Indonesia No 22 Tahun 2009 pasal 1 ayat 32)

2. Manfaat Kerjasama Antara Yamaha Vixion *Club* Indonesia *Chapter* Wonogiri dengan Polri dalam Memelihara dan Membina Ketertiban Lalu Lintas Di Kabupaten Wonogiri.

Merujuk dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa ada beberapa manfaat kerjasama antara Yamaha Vixion *Club* Indonesia *Chapter* Wonogiri dengan Polri dalam memelihara dan membina ketertiban lalu lintas di Kabupaten Wonogiri.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 22 Tahun 2009 pasal 1 ayat (32) dapat disimpulkan bahwa indikator dari menjaga lalu lintas antara lain:

- 1) Menjalankan kewajiban mentaati peraturan berlalu lintas dengan tujuan mengurangi angka kecelakaan di jalan.
- 2) Memiliki kesadaran menyadari pentingnya mematuhi peraturan lalu lintas di jalan raya.
- 3) Pengaturan lalu lintas dan angkutan jalan.
- 4) Pengawasan lalu lintas dan angkutan jalan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada ketua, anggota Yamaha Vixion *Club* Indonesia *Chapter* Wonogiri, Satlantas Polres Wonogiri dan masyarakat dan Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 22 Tahun 2009 pasal 1 ayat (32) manfaat kerjasama antara Yamaha Vixion *Club* Indonesia *Chapter* Wonogiri dengan Polri dalam memelihara dan membina ketertiban lalu lintas di Kabupaten Wonogiri yaitu:

- a. Dapat merubah pola berkendara para anggota Yamaha Vixion *Club* Indonesia *Chapter* Wonogiri.
- b. Dapat memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya berkendara secara aman.
- c. Dapat menekan angka kecelakaan yang terjadi di jalan raya.
- d. Mengurangi pengendara yang ugal-ugalan di jalan raya.
- e. Dapat lebih tertib dalam surat-surat mengemudi kendaraan roda dua dan kelengkapan kendaraan bermotor.
- f. Lebih terjaminnya keselamatan dalam berkendara di jalan raya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana diuraikan di bab sebelumnya, maka penelitian ini yang berjudul “Peran *Club* Motor sebagai Mitra Polri dalam Menjaga dan Membina Ketertiban Lalu Lintas (Studi Kasus pada Yamaha Vixion *Club* Indonesia *Chapter* Wonogiri)” dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk kerjasama antara organisasi Yamaha Vixion *Club* Indonesia *Chapter* Wonogiri dengan Polri dalam memelihara dan membina ketertiban lalu lintas di Kabupaten Wonogiri sebagai berikut.
 - a. Menjalin koordinasi dengan pihak kepolisian dalam hal ketertiban lalu lintas.
 - b. Mengadakan pendidikan pada seluruh anggota Yamaha Vixion *Club* Indonesia *Chapter* Wonogiri mengenai keselamatan berlalu lintas.
 - c. Mengadakan pelatihan berkendara secara aman (*safety riding*) bersama pihak kepolisian.

- d. Melaksanakan kegiatan *touring/convoy* sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.
 - e. Mengadakan pemantauan dan penilaian terhadap pelaksanaan kebijaksanaan lalu lintas. Kegiatan pemantauan dan penilaian dimaksudkan untuk mengetahui efektifitas dari kebijaksanaan-kebijaksanaan tersebut untuk mendukung pencapaian tingkat pelayanan yang telah ditentukan. Termasuk dalam kegiatan pemantauan antara lain meliputi inventarisasi mengenai kebijaksanaan-kebijaksanaan lalu lintas yang berlaku pada ruas jalan, jumlah pelanggaran dan tindakan-tindakan koreksi yang telah dilakukan atas pelanggaran tersebut. Termasuk dalam kegiatan penilaian antara lain meliputi penentuan kriteria penilaian, analisis tingkat pelayanan, analisis pelanggaran dan usulan tindakan perbaikan.
 - f. Mengadakan tindakan korektif terhadap pelaksanaan kebijaksanaan lalu lintas. Tindakan korektif dimaksudkan untuk menjamin tercapainya sasaran tingkat pelayanan yang telah ditentukan. Termasuk dalam tindakan korektif adalah peninjauan ulang terhadap kebijaksanaan apabila di dalam pelaksanaannya menimbulkan masalah yang tidak diinginkan.
2. Manfaat kerjasama antara organisasi Yamaha Vixion *Club* Indonesia *Chapter* Wonogiri dengan Polri dalam memelihara dan membina ketertiban lalu lintas di Kabupaten Wonogiri sebagai berikut.

- g. Dapat merubah pola berkendara para anggota *Yamaha Vixion Club Indonesia Chapter Wonogiri*.
- h. Dapat memberikan pendidikan kepada masyarakat tentang pentingnya berkendara secara aman.
- i. Dapat menekan angka kecelakaan yang terjadi di jalan raya.
- j. Mengurangi pengendara yang *ugal-ugalan* di jalan raya.
- k. Mengetahui kebijakan-kebijakan lalu lintas yang diselenggarakan pemerintah dalam berlalu lintas.
- l. Mengetahui tindakan-tindakan berbagai bentuk sangsi atas segala bentuk pelanggaran berlalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asosiasi Keselamatan Jalan Indonesia. 1992. *Petunjuk Keamanan Ketertiban dan Kelancaran Lalu Lintas*. Jakarta: Karya jaya
- Bungin, B. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kendana Pemuda Media Group.
- Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Eva, S. 2011. *Pengaruh Kampanye Keselamatan Berkendara (Safety Riding) Terhadap Sikap Kedisiplinan Dalam Berlalu Lintas. Skripsi*. (Tidak Diterbitkan). Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press
- Hadtha, Lesya. 2012. *Pengertian Club Motor*. <http://lesyakoe.blogspot.com/2012/04>. Html. Diakses tanggal 21 Juni 2014 pukul 00.15 WIB
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Empat.
- <http://www.polri.go.id/>
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Maryadi dkk. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta: Badan Penerbit FKIP.
- Prayudi, Royan. 2013. “*Peran Club Motor Dalam Pembentukan Perilaku Berkendara Yang Aman (Safety Riding) Studi Deskriptif Pada Anggota Club Motor STiC Medan*” (Skripsi S-1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian Ppetujukan Praktis Untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suprayogo, Imam dan Tobroni. 2003. *Metode Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Rosda.

Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Dasar Teori Dan Terapannya Dalam Penelitian Edisi2)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Undang-Undang No.2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia

[Undang- Undang No.22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan bagi Sepeda Motor.](#)

Undang-Undang No. 22 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi dan Tataan Kerja Tingkat Kepolisian Daerah

Yamaha Vixion Club Indonesia. 2007. *Anggaran Dasar/ Anggaran Rumah Tangga (AD/ART)*. Jakarta: Yamaha Vixion Club Indonesia (YVCI)